

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini memakai pendekatan kualitatif. Bentuk proses investigasi yang berdasar metodologi yang meneliti kejadian sosial dan permasalahan manusia disebut dengan pendekatan kualitatif.¹ Penulis merancang gambaran kompleks, menelusuri kata-kata, melaksanakan studi di situasi alami, laporan dengan rinci dari pandangan responden.² Penelitian yang dituju adalah penelitian kualitatif deskriptif, yakni disajikan dalam bentuk kata-kata tertulis dan juga lisan dari orang dan pelaku yang diteliti.³

Maksud dari penelitian deskriptif yaitu merancang hasil investigasi secara nyata, sistematis atau urut, dan akurat dalam bentuk gambaran, deskripsi ataupun lukisan yang saling berhubungan.⁴ Jenis penelitian yang dipakai dalam investigasi ini adalah studi kasus. Studi kasus yaitu meneliti secara detail pada satu orang subjek ataupun latar, satu kondisi, peristiwa atau tempat menyimpan dokumen.⁵

B. Kehadiran Peneliti

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif sehingga pendekatan yang digunakan di dalam investigasi ini adalah pendekatan kualitatif. Pada

¹ Limas Dodi, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 61.

² *Ibid.*, 61.

³ Imran Arifin, *Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu-Ilmu Sosial Dan Keagamaan* (Malang: Kalimasada, 1996), 13.

⁴ Ajat rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 1.

⁵ Arifin, *Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu-Ilmu Sosial Dan Keagamaan*, 57.

penelitian ini, kehadiran penulis pada objek penelitian sangat berperan vital karena untuk mengoptimalkan pengamatan yang dilakukan.⁶ Kehadiran peneliti harus mampu dan sanggup terjun secara langsung untuk menyaksikan, membuat perencanaan pengamatan, melakukan observasi, mengumpulkan sejumlah data yang diperoleh, dan menganalisa hasil penelitian untuk dijadikan deskripsi serta disistematisasikan sehingga mudah dipahami. Dalam arti lain peneliti adalah sebagai partisipan itu sendiri. Kehadiran peneliti harus menyadari bahwa penelitian yang dilakukan bersifat formal, sehingga atribut penelitian juga harus menyesuaikan dengan hal tersebut.

C. Lokasi Penelitian

Berkaitan dengan lokasi investigasi Arif Furchan menyatakan bahwa seorang peneliti harus terjun langsung ke lapangan demi adanya suatu penelitian. Pada saat terjun ke lapangan berguna untuk menyelidiki pada lokasi penelitian dan memutuskan substansi penelitian.⁷

Lokasi investigasi ini merupakan tempat dilakukannya suatu penelitian yaitu di UD Fadil Jaya. UD Fadil Jaya terletak di Dusun Mojoayu Desa Mojoayu Kecamatan Plemahan Kabupaten Kediri.

D. Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini nantinya adalah data mengenai bagaimana proses produksi itu diterapkan sehingga meningkatkan produktivitas dalam kegiatan usaha di UD Fadil Jaya. Selain itu data lainnya adalah berupa jumlah

⁶ Supandi, *Metodologi Ekonomi dan Bisnis* (Yogyakarta: UII Press, 2005), 78.

⁷ Arif Furchan, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif* (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), 55

produksi karung beras yang dihasilkan oleh UD Fadil Jaya. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan menggunakan sumber primer dan sekunder.⁸

Berasal dari manakah data yang diperoleh disebut dengan sumber data. Tindakan dan juga kata-kata, dokumen, dan tambahan data lainnya merupakan sumber data utama pada investigasi yang menggunakan pendekatan kualitatif.⁹ Sumber data penelitian ada dua, yaitu sumber data (utama) primer dan sumber data (pendukung) sekunder.

1. Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang dapat dilihat dari sumber yang pertama, baik individu maupun seseorang, seperti hasil wawancara yang bisa dilaksanakan oleh penulis.¹⁰ Pengumpulan data primer diantaranya adalah dengan teknik wawancara, penelitian ataupun karya ilmiah yang mendiskusikan secara langsung bahan penelitian.¹¹

Data primer dari penelitian ini diperoleh melalui wawancara dan observasi langsung kepada pak Agung sebagai pemilik dan karyawan UD Fadil Jaya yang berjumlah 10 orang yaitu; Yeni, Endah, Yana, Tatik, Kholis, Umami, Susi, Mujiati, Supri, Anton. Data yang diperoleh ialah tentang sistem kerja yang diterapkan di UD Fadil Jaya dalam meningkatkan produktivitas.

⁸Burhan Bungin, *Metode Penelitian Sosial, Format-format Kuantitatif dan kualitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), 129.

⁹Suharsini Arikunto, *Prosedur penelitian suatu praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 114.

¹⁰ Husein umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis* (Jakarta: Grafindo Persada, 2002), 42.

¹¹Tim penyusun, *Pedoman Penulisan Skripsi* (Semarang: Fakultas Syari'ah IAIN Walisongo Semarang, 2008), 12.

2. Data Sekunder

Data yang didapat dari dokumen atau hasil penelitian yang sudah jadi atau dipublikasikan, sudah terkumpulkan dan sudah diolah disebut data sekunder.¹² Data yang diperoleh ialah tentang sejarah UD Fadil Jaya, deskripsi kegiatan usaha, visi misi, tujuan serta dokumen yang berhubungan dengan kegiatan usaha di UD fadil Jaya. Serta data berupa teori dari berbagai buku atau refrensi tentang manajemen sumber daya insani, sistem pengawasan dan juga tentang produktivitas.

E. Metode Pengumpulan Data

Tahapan strategis dalam sebuah investigasi yaitu tehnik pengumpulan data. Hal ini dikarenakan tujuan pokok adanya investigasi ini yaitu memperoleh data yang akurat.¹³

Agar investigasi ini dapat diperoleh data yang sesuai dengan yang ada di lapangan, dan mampu menjawab dari semua masalah yang di telusuri, sehingga peneliti memakai pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara merupakan bentuk komunikasi atau interaksi dengan tujuan memperoleh data atau informasi melalui tanya jawab antara penulis dengan informan ataupun subjek penelitian.¹⁴

¹² Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kualitatif* (Yogyakarta: UPFEUMY, 2003), 42.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 224.

¹⁴ Dodi, *Metodologi Penelitian*, 220.

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan Bapak Agung yang merupakan pemilik dari UD Fadil Jaya dan juga dengan karyawan-karyawan yang bekerja di UD Fadil Jaya.

2. Observasi

Teknik pengumpulan data yang berdasar pada hasil mengamati objek penelitian baik secara langsung ataupun tidak langsung dinamakan observasi.¹⁵ Observasi pada investigasi ini dilakukan di usaha UD Fadil Jaya Dusun Mojoayu Desa Mojoayu Kecamatan Plemahan Kabupaten Kediri.

3. Dokumentasi

Memperhatikan dan juga melakukan proses catat laporan yang telah tersedia dan ada yaitu merupakan proses dokumentasi pada metode pengumpulan data ini. Selain itu, pada tahap dokumentasi yaitu melihat dan memperhatikan dokumen resmi, misalnya buku peraturan yang ada, catatan penting, dan juga monografi.¹⁶

F. Analisis Data

Berkaitan dengan analisis data kualitatif, Bogdan mengemukakan dalam bukunya Sugiono bahwasanya analisis data merupakan proses menelusuri dan merangkai data dengan sistematis berdasarkan wawancara, bahan pendukung penelitian, catatan saat di lapangan, dengan tujuan agar mudah dimengerti dan mampu dipublikasikan ke orang lain.¹⁷

¹⁵ Ibid., 213.

¹⁶ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2011), 141-142.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif R&D*, 243.

Teknik analisis data yang dipergunakan pada investigasi ini ialah teknik deskriptif dengan membuat gambaran sistematis dan actual. Analisisnya dilaksanakan dalam 3 cara.

1. Reduksi Data

Perlu dilakukan proses catat mencatat dengan rinci dan teliti dikarenakan data yang di dapat dilapangan memiliki jumlah yang banyak. Reduksi data artinya memilih suatu yang penting atau pokok, merangkum, dan focus pada suatu hal yang penting.¹⁸

2. Penyajian Data

Display data dilakukan ketika telah melalui tahap reduksi data. Dalam hal ini bisa ditulis dengan penjelasan singkat, korelasi antar kategori, bagan, *flowchart*, dan lain-lain.¹⁹

3. Penarikan Kesimpulan

Sesuatu hal yang belum pernah ada sebelumnya atau hal baru ialah kesimpulan yang diharapkan pada penelitian kualitatif. Kesimpulan bisa ditulis dengan gambaran objek atau deskripsi secara jelas yang bisa berupa hubungan/korelasi kausal, teori, atau hipotesis.²⁰

G. Pengecekan Keabsahan Data

Sebelum masing-masing tehnik pemeriksaan diuraikan dalam bentuk yang lebih sistematis, penulis perlu terlebih dahulu untuk mengemukakan ikhtisar. Adapun ikhtisar dalam upaya untuk memeriksa keabsahan data ada beberapa bagian yaitu sebagai berikut:

¹⁸ Dodi, *Metodologi Penelitian*, 241.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif R&D*, 249.

²⁰ *Ibid.*, 243-244.

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Meningkatnya derajat kepercayaan informasi yang telah terkumpul kemungkinan dipengaruhi oleh perpanjangan keikutsertaan. Maksud ini diorientasikan dengan keadaan, untuk meyakinkan apakah konteks tersebut dapat dimengerti.

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan saat proses mengamati pada saat penelitian dimaksudkan untuk memudahkan peneliti menemukan unsur yang muncul pada keadaan yang tidak bersesuaian dengan persoalan ataupun issue yang sedang digali. Peneliti pun perlu melakukan pemusatan terhadap hal-hal baru yang muncul. Peneliti kemudian perlu menelusuri hal yang menonjol untuk dikaji secara berkesinambungan yang kemudian dicari keterkaitan atas temuan tersebut sehingga menjadikan data yang mudah dipahami dan berkaitan serta relevan.²¹

3. Triangulasi Data

Triangulasi adalah tehnik dalam mengecek keabsahan data yang menggunakan instrumen atau sumber lain untuk membandingkan hasil perolehan data telah yang didapat. Dengan kata lain, triangulasi ialah cara menemukan keabsahan data dengan menggunakan alat yang lain untuk mengetahui akurasi data yang didapatkan sebelumnya.²² Teknik triangulasi yang dilakukan dalam metode ini adalah triangulasi metode, dimana peneliti

²¹ M. Djumaidi Ghony dan Fauzan Almansur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar Ruz Media, 2014), 121.

²² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2015), 331.

memadukan metode pengamatan (observasi) di tempat penelitian, wawancara dengan pemilik dan juga karyawan UD Fadil Jaya dan juga dokumentasi dari berbagai sumber seperti buku dan juga jurnal.

4. Kecukupan referensi

Bahan yang telah terkumpul dipergunakan untuk acuan dalam menguji ketika peneliti dihadapkan dengan situasi yang mengharuskan untuk menguji kembali data secara analitis dan sesuai dengan penafsiran data yang ada disebut dengan kecukupan referensi.

5. Pengecekan anggota

Pengecekan anggota yaitu melakukan serangkaian tahap untuk melakukan pengecekan terkait anggota atau orang yang terlibat didalam melakukan pengumpulan data, analisis data, menafsirkan dan menyimpulkan. Hal ini bisa dilaksanakan dalam situasi non formal maupun formal.²³

H. Tahap-tahap Penelitian

Terdapat 4 tahapan penelitian yang digunakan dalam investigasi ini, yaitu:

1. Tahap sebelum ke lapangan

Di tahap ini peneliti harus melakukan sejumlah kegiatan yang bermaksud untuk mencari fokus penelitian, penyusunan pengajuan judul penelitian, konsultasi bersama dosen pembimbing penelitian, dan pengurusan izin penelitian yang kemudian diberikan ke lembaga atau komunitas terkait atau

²³ Ibid., 175-184.

objek lainnya untuk mendapatkan perizinan terlebih dahulu sebelum memulai penelitian lapangan.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Pada proses ini, ada serangkaian prosedur yang wajib dijalani penulis yakni; mengirimkan surat observasi kepada lembaga atau objek terkait. Kemudian setelah mendapatkan izin barulah dapat melakukan penelitian berupa dokumentasi, wawancara, maupun observasi.

3. Tahap analisis data

Ditahap ini penulis diharuskan untuk dapat mengorganisir data sehingga data yang di tampilkan pada display data nanti dapat dicerna dengan baik. Adapun langkah-langkahnya yaitu; mengorganisir data yang sudah diperoleh, menafsirkan data, melakukan mengecek keabsahan data, selanjutnya memberikan arti pada data penelitian yang sudah digali.

4. Tahap penulisan laporan

Tahap ini merupakan tahap terakhir yaitu penyusunan laporan. Dari data yang diperoleh diwujudkan melalui penulisan sehingga menjadi karya tulis ilmiah yang baik.²⁴

²⁴ Ibid., 333.